PEMAHAMAN DAN PRAKTIK GAYA BELAJAR SISWA KELAS TINGGI DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 2 RANCAMAYA KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

ITA NURHIDAYATI
NIM. 1323301194

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017

PEMAHAMAN DAN PRAKTIK GAYA BELAJAR SISWA KELAS TINGGI DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 2 RANCAMAYA KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

Ita Nurhidayati
NIM. 1323301194
Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pemahaman gaya belajar akan mendukung berhasilnya proses belajar mengajar. Siswa yang sudah dapat memahami gaya belajarnya yaitu bisa dilakukan dengan cara memahami kebiasaan belajarnya dalam kehidupan sehari-hari itu lebih cepat dalam memahami materi pembelajaran sehingga siswa tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi untuk menambah pengetahuan baru. Pemahaman gaya belajar itu sangat penting bagi siswa maupun bagi guru. Siswa yang sudah dapat memahami gaya belajarnya sendiri apakah dia lebih condong pada gaya belajar visual, auditori atau kinestetik. Siswa akan lebih mudah memahami materi apabila guru dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar yang sesuai dengan diri siswa sehingga proses belajar mengajar bisa lebih maksimal dan akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kemampuan siswa untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti beda tingkatannya. Ada yang cepat, sedang dan ada juga yang lambat dalam belajarnya. Setiap siswa tidak hanya belajar dengan kecepatan yang berbeda dan memproses informasi dengan cara yang berbeda hal ini menyebabkan siswa sering kali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami materi pembelajaran PAI secara umum gaya belajar yang digunakan siswa itu ada tiga yang terdiri dari gaya belajar visual (anak lebih suka belajar dngan cara melihat), auditori (siswa belajar dengan cara mendengar penjelasan dari guru) dan gaya kinestetik (siswa lebih suka belajar dengan cara praktik). Pemahaman siswa mengenai gaya belajarnya itu sangat penting sehingga dalam belajarnyasiswa harus menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya.

Prestasi belajar merupakan hasil yang ditunjukan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa itu sesuai dengan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam nilai atau raport setelah proses belajar mengajar selesai dan berhasil tidaknya peserta didik belajar sebagian besar sendiri. Dengan mengenali gaya belajar siswa dapat menentukan cara belajar yang lebih efektif supaya siswa dapat memanfaatkan kemampuan belaar maksimalsehingga hasil belajar siswa tepat sehinggahasilnya lebih optimal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi antara dua variabel yaitu menjelaskan hubungan antara pemahaman gaya belajar siswa kelas tinggi dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan agama Islamdi SD Negeri 2

Rancamaya tahun pelajaran 2016/ 2017. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas tinggi yaitu siswa kelas IV, V dan VI. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode onservasi, angket dan dokumentasi. Tehnik analisis data adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan anova satu jalur dan menggunakan program SPSS 21.

Berdasarkan hasil perhitungan Anava satu jalur dengan SPSS 21 menunjukan mean atau rata-rat nilai gaya belajar visual memiliki hubungan yang signifikan dengan gaya belajar kinestetik, kemudian niali rata-rata gaya belajar auditori memiliki hubungan yang signifikan dengan anak gaya belajar kinestetik

Dan rata-rata nilai gaya belajar visual memiliki hubungan yang signifikan dengan anak gaya belajar auditori.hasil perhitungan korelasi dapat diambil kesimpulan hasil r hitung untuk gaya belajar visual sebesar 0,520, gaya belajar auditori sebesar 0,548 dan gaya belajar kinestetik sebesar 0,496 dan r tabelnya 0,266 maka hasil penelitian ini menyatakan ada hubungan yang signifikan antara pemahaman gaya belajar siswa kelas tinggi dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Rancamaya tahun pelajaran 2016/2017. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan Ha diterima dan Ho ditolak.

Kata Kunci: Gaya Belajar Siswa, Prestasi Belajar Siswa Mapel PAI.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

HALAMAN KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI xii

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

HALAMAN ABSTRAK .....

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 5

C. Rumusan Masalah 10

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10

E. Kajian Pustaka 11

F. Hipotesis 13

G. Sistematika Pembahasan 14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Gaya Belajar 16

IAIN PURWOKERTO

1. Definisi Gaya Belajar 16
2. Macam- Macam Gaya Belajar Siswa 18
3. Ciri- Ciri Gaya Belajar Siswa 21
B. Prestasi Belajar 25
1. Pengertian Prestasi Belajar 25
2. Jenis-Jenis Prestasi Belajar 26
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 30
C. Kelas Tinggi 37
1. Pengertian Kelas Tinggi 37
2. Ciri-Ciri Anak Kelas Tinggi 38
D. Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa 38
E. Hipotesis 39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 40
B. Lokasi Penelitian 40
C. Populasi Penelitian 41
D. Variabel Penelitian 43
E. Metode Pengumpulan Data 47
F. Teknik Analisis Data 50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Negeri 2 Rancamaya 56
B. Penyajian Data Hasil Penelitian 59
1. Proses Pengisian Angket 59

IAIN PURWOKERTO

2. Data Gaya belajar Siswa Kelas Tinggi 60

3. Data Prestasi Belajar Siswa 61

C. Analisis Data Hasil Penelitian 63

1. Uji Validitas Instrumen 63

2. Uji Reabilitas Instrumen 65

3. Uji Normalitas 91

4. Uji Homogenitas 93

5. Uji Linieritas 94

6. Uji Hipotesis Anava 95

D. Hubungan Gaya Belajar Siswa Kelas Tinggi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Rancamaya, cilongok, Banyumas 98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 109

B. Saran-Saran 110

C. Kata Penutup 111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latang Belakang Masalah

Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas utama guru dimana pembelajaran dapat dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditunjukan untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran dimaksudkan agar terciptanya kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar pada diri siswa. Belajar juga berarti meningkatkan kemampuan kognitif (daya fikir), afektif (tingkah laku), dan psikomotorik (kemampuan siswa).[1] Dalam kegiatan belajar mengajar agar guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik memerlukan suatu wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar sehingga guru memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai proses belajar mengajar yang terjadi., serta langkah apa yang diperlukan sehingga tugas-tugas keguruan dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Perlu disadari bahwa setiap peserta didik mempunyai karakter yang berbeda-beda karena mempunyai latar belakang yang beraneka ragam, bergaul dan dibesarkan dalam lingkungan yang tidak sama. Aneka macam sifat kepribadian anak akan mempengaruhi cara belajar mereka. Walaupun bila mereka berada di sekolah atau bahkan duduk di kelas yang sama, kemampuan seseeorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda. Ada yang cepat, sedang bahkan ada yang lambat sehingga kadang ada beberapa siswa yang nilai ulangannya belum

[1]Muhammad Faturrokhman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 8.

memenuhi kriteria minimal, hal tersebut bukan siswa yang bodoh tapi tingkat pemahaman dan gaya belajar siswa yang berbeda-beda.

Belajar di bidang formal tidak selalu menyenangkan apalagi jika anak harus belajar dengan terpaksa, oleh karena itu kita bisa menggunakan atau memilih gaya belajar sebagai cara untuk mempermudah siswa dalam belajar. Tentunya ada banyak perbedaan gaya belajar di masing-masing tahapan usia. Dengan mengenali gaya belajar kita dapat menentukan cara belajar yang lebih efektif sehingga hasil belajar lebih optimal. Gaya belajar akan membantu peserta didik menangkap dan memahami materi Pendidikan Agama Islam. Kita bisa memperhatikan bagaimana gaya belajar supaya lebih mudah dalam memahami materi pelajaran dan bisa mencapai hasil yang lebih optimal.[2]

Berdasarkan pada Neuro Linguistic Programming yang dikembangkan oleh Richard Bandler dan John Grinder dalam model strategi komunikasi, diketahui bahwa memasuki informasi dari kelima indera, juga ada prefensi bagaimana kita menciptakan dan memberikan informasi dari kelima indera, juga ada informasi bagaimana kita menciptakan dan memberikan arti pada suatu informasi. Secara umum siswa menggunakan tiga prefensi sensori yaitu berdasarkan pada visual (penglihatan), auditori (pendengaran) dan kinestetik (sentuhan atau gerakan). Ini kita kenal dengan gaya belajar atau modalitas belajar V-A-K.[3]

IAIN PURWOKERTO

---

[2] Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*, (Yogyakarta: Pinus, 2006), hlm. 94.

[3] Adi. W Gunawan, *Genius Learning Strategy,* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 143.

Orang visual akan sangat mudah melihat atau membayangkan apa yang dibicarakan mereka sering melihat apa yang berhubungan dengan kata atau perasaan dan mereka akan mengerti suatu informasi bila mereka melihat suatu kejadian, melihat informasi tertulis ataupun dalam bentuk gambar. Sedangkan orang auditori mengekpresikan diri mereka melalui suara, baik itu melalui komunikasi internal dengan diri maupun komunikasi eksternal dengan orang lain. Bila kita hendak menuliskan sesuatu, orang ini akan mendengar suara dari apa yang akan ia tulis. Bila ia harus bertemu dan akan berbicara dengan seseorang yang baru ia kenal, ia akan melakukan latihan mental mengenai apa saja yang akan ia katakana dan bagaimana cara mengatakannya. Orang kinestetik itu sangat peka terhadap perasaan atau emosi dengan sentuhan atau gerakan. Bila diminta untuk menuliskan suatu kata, orang ini akan merasakan dulu kata tersebut baru menuliskannya. Orang kinestetik akan belajar maksimal dalam suatu kondisi dimana banyak keterlibatan fisik dan gerakan.[4]

Mengenal gaya belajar adalah kunci untuk meningkatkan kinerja dalam pekerjaan, prestasi di sekolah, dan dalam komunikasi sehari-hari. Ketika menyadari bagaimana seseorang menyerap dan mengolah informasi, belajar berkomunikasi menjadi sesuatu yang mudah dan menyenangkan. Oleh karena itu guru sebagai orang tua kedua siswa di sekolah, harus dapat mengetahui perbedaan gaya belajar pada siswanya dan mencoba menyadarkan siswa akan perbedaan tersebut.

IAIN PURWOKERTO

[4] Adi. W Gunawan, *Genius Learning Strategy,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 149.

Gaya belajar merupakan cara yang lebih kita kuasai dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Hasil riset menunjukan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan gaya belajar yang dominan, saat mengerjakan tes, akan mencapai nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan cara yang tidak sejalan dengan gaya belajar mereka. Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan tersebut tidak lepas dari peran guru, karena guru merupakan salah satu faktor dominan dalam pembelajaran di dalam kelas. Karena di tingkat dasar guru merupakan salah satu sumber dalam proses belajar mengajar harus memiliki pengetahuan tentang bagaimana ia menyampaikan materi dan bagaimana guru tersebut menggunakan metode mengajar.

Guru sebagai pendidik juga harus bisa memahami gaya belajar peserta didiknya supaya bisa lebih cepat dalam memahami materi pelajaran apakah siswanya lebih suka belajar dengan visual, auditorial ataupun menggunakan gaya kinestetik dan gaya belajar lainnya. Menurut Bapak Disun selaku guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Rancamaya gaya belajar siswa dalam memahami materi PAI meliputi gaya belajar auditori, visual dan ada juga yang biasa belajar dengan gaya kinestetik.

Dari sinilah penulis merasa lebih tertarik untuk melakukan penelitian tentang gaya belajar siswa di SD Negeri 2 Rancamaya kelas VI, V dan VI dalam proses belajar baik di sekolah maupun di rumah dan bagaimana hubungan gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI Sehingga peneliti mengadakan penelitian ini sebagai acuan dalam skripsi yang akan penulis susun

IAIN PURWOKERTO

dengan judul " Pemahaman Dan Praktik Gaya Belajar Siswa Kelas Tinggi Dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas".

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan beberapa istilah yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Pemahaman dan Praktik Gaya Belajar Siswa

Menurut Bobbi De Potter dan Mike Hernacki yang dinamakan gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.[5] Sedangkan menurut M. Joko Susilo gaya belajar merupakan suatu proses gerak laku, penghayatan serta kecenderungan seorang pelajar mempelajari atau memperoleh sesuatu ilmu dengan cara yang tersendiri.[6] Sedangkan Borich dan Tombari dalam Popi Sopiatin dan Sohari Sahrani mengartikan gaya belajar sebagai kebiasaan yang dipilih oleh siswa dalam belajar, baik di dalam kelas atau dilingkungan terbuka. sedangkan gaya belajar menurut Prashing merupakan gaya hidup yang dipercaya sebagai kunci untuk mencapai keberhasilan belajar setiap orang mempunyai gaya belajar yang unik, oleh karena itu jika seseorang dibiarkan belajardengan gayanya sendiri dan menemukan lingkungan yang sesuai dengan kegiatannya, maka mereka mampu melakukan belajar dengan

[5]Babby De Potter dan Mike Hernacki, *Quantum...,* hlm. 110.

[6]M. Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Anak Makin Pintar*, (Yogyakarta: Pinus, 2006), hlm.15.

IAIN PURWOKERTO

penuh gembira tanpa stres dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang optimal, maka setiap orang harus mengenal dirinya terlebih dahulu.[7]

Pemahaman gaya belajar siswa itu sangat penting bagi siswa maupun bagi guru. Di beberapa sekolah dasar para guru menyadari bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda antara satu dengan yang lainnya untuk mempelajari informasi baru. Para guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan gaya belajar siswanya. Jika siswa diajar dengan metode standar kemungkinan kecil para siswa dapat memahami gaya belajar mereka.

Para siswa yang mampu memahami gaya belajarnya sendiri, mereka memiliki skor yang tinggi dalam tes, memiliki sikap yang lebih baik dan lebih efisien dalam pembelajaran siswa yang sesuai dengan gaya belajarnya. Para siswa memahami gaya belajar dirinya yaitu dengan cara memahami kebiasaan belajarnya sehari-hari. Untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar tersebut guru wajib menyesuaikan rancangan ruang kelasnya, pengembangan tehnik kelompok kecil dan pengembangan pembelajaran.

Dalam praktiknya siswa di SD Negeri 2 Rancamaya lebih cenderung pada gaya belajar visual dan auditori karena guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut lebih sering menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi pada saat proses belajar mengajar sehingga anak yang memiliki gaya belajar kinestetik kurang mendapat perhatian dari guru. Karena keterbatasan media pembelajaran anak dengan gaya belajar kinestetik kurang

[7]Popi Sopiatin dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.37.

IAIN PURWOKERTO

mendapat perhatian dari guru karena anak dengan gaya belajar kinestetik membutuhkan alat yang lebih banyak.

Pengaruh gaya belajar terhadap pendidikan disini terkait degan apa yang harus dilakukan guru terhadap materi pembelajran (kurikulum). Pengajaran dan penilaian sebagai tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar. Terutama yang harus benar-benar diperhatikan oleh guru adalah kesesuaian antara metode mengajar guru dengan gaya belajar yang digunakan oleh siswa. Guru sebagai pendidik harus dapat mengenali gaya belajar para siswanya kemudian memperhatikan gaya belajar mana yang paling sesuai dengan diri siswa. Hal itulah yang harus diperhatikan guru dan disesuaikan dengan metode mengajar.

Jadi yang dimaksud dengan pemahaman gaya belajar siswa dalam penelitian ini adalah suatu kombinasi dari bagaimana seseorang siswa menyerap, mengatur dan mengolah informasi atau materi pelajaran PAI dengan cara mereka sendiri yang biasa mereka gunakan dalam memahami materi pelajaran. Dengan keunikan gaya belajar mereka sendiri baik belajar di dalam kelas, di rumah untuk mengingkatkan prestasi belajar siswa.

IAIN PURWOKERTO

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Menurut Nana Sudjana prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalamannya. Penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran, inilah yang disebut prestasi belajar.[8].

[8]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 22.

Pendidikan Agama islam (PAI) adalah salah satu usaha yang bersifat sadar, memiliki tujuan, sistematis dan terarah pada perubahan pengetahuan, tingkah laku atau sikap yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terdapat dalam islam. Sejalan dengan ini, Dzakiah Drajat mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar setelah selesai pendidikannya dapat mengalami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.[9]

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam konteks penelitian ini sama artinya dengan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI. Prestasi belajar merupakan hasil belajar siswa atau nilai mata pelajaran yang dicapai oleh peserta didik melalui ulangan atau ujian yang diberikan oleh guru. Prestasi merupakan hasil dari pembelajaran. Semua itu diperolehdari hasil evaluasi atau penilaian.

Pendidikan Agama Islam bertujuan menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Ta'ala yang berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berguna bagi diri pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara serta mengembangkan kemampuan dasar peserta didik sehingga mampu mengasah potensi yang mereka miliki. Pendidikan Agama Islam memberikan landasan untuk mengerjakan ibadah dan ajaran agama islam, serta mempertebal rasa keimanan seorang muslim. Hal ini menunutut umat

[9]Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm.86.

muslim untuk bisa mengenal islam dan ajarannya yang mulia sesuai dengan yang ada di dalam Al-Qur'an dan Hadis.

3. Kelas Tinggi di SD Negeri 2 Rancamaya

Kelas tinggi sekolah dasar yaitu kelas IV sampai dengan kelas VI kira-kira umur 9 atau 10 sampai kira-kira umur 12 atau 13 tahun.[10] Kelas tinggi di SD Negeri 2 Rancamaya ini yang akan dibahas yaitu pada kelas IV, V dan VI yaitu pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga disini akan membahas tentang gaya belajar siswa SD Negeri 2 Rancamaya kelas IV, V dan VI di dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam.

Sifat khas anak pada masa ini antara lain sebagai berikut:

a. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
b. Amat realistis, ingin tahu dan ingin belajar.
c. Menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus yang oleh para ahli ditafsirkan sebagai menonjolnya faktor-faktor.
d. Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya.
e. Anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Di dalam permainan ini biasanya anak

IAIN PURWOKERTO

[10] Noer Roohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 59.

tidak lagi terikat pada aturan permainan yang tradisional mereka membuat peraturan sendiri.[11]

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut: "Bagaimanakah hubungan antara pemahaman dan praktik gaya belajar siswa kelas tinggi yang terdiri dari kelas IV, V dan VI SD dalam memahami materi PAI di SD Negeri 2 Rancamaya Kecamatan Cilongok dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?". Adapun sub masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah gaya belajar siswa-siswi kelas IV, V dan VI di SD Negeri 2 Rancamaya dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa-siswi kelas IV, V dan VI SD Negeri 2 Rancamaya?
3. Bagaimanakah hubungan antara pemahaman dan praktik gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV, V dan VI SD Negeri 2 Rancamaya?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

IAIN PURWOKERTO

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui bahwa tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui bagaimana gaya belajar siswa-siswi kelas IV, V dan VI SD Negeri 2 Rancamaya dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam

[11] Noer Roohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 59.

b. Untuk mengetahui bagaimana prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

c. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan gaya belajar siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran PAI kelas IV, V dan VI SD Negeri 2 Rancamaya.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat Praktik

1) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung tentang perbedaan gaya belajar masing-masing siswa, sehingga para guru dapat menetapkan metode yang tepat untuk melakukan pendekatan pembelajaran sesuai dengan perbedaan tersebut dengan lebih kreatif dan inovatif, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agam Islam.

2) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi belajar mereka sesuai dengan gaya belajar mereka. Oleh karena itu diharapkan hasil belajar mereka dapat meningkat dengan mengetahui gaya belajar masing-masing.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah

penelitian yang sedang diteliti. Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang hampir sama dari seseorang dalam bentuk artikel skripsi atau dalam bentuk buku, maka penulis akan memaparkan kajian yang berkaitan. Dari temuan yang sudah ada nantinya penulis akan jadikan sebagai sandaran teori dan sebagai bahan perbandingan atau referensi dalam mengupas permasalahan tersebut sehingga akan muncul penemuan yang baru. Adapun skripsi yang memiliki kedekatan topik dengan penelitian ini yang berjudul" Gaya Belajar Siswa Kelas Tinggi Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 2 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yaitu:

1. Skripsi saudari Musyarofah yang berjudul "Upaya Guru dalam Mengatasi Perbedaan Gaya Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 2 Kasilib Wanadadi Kabupaten Banjarnegara tahun 2012/2013. Yang berisi tentang perbedaan gaya belajar siswa pada mata pelajaran PAI serta upaya guru PAI dalam mengatasinya.
2. Skripsi saudari Qomariyah yang berjudul "Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan belajar terhadap Prestasi Belajar al-Quran Hadist siswa Kelas VIII MTs Ali Maksum Krapyak, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. Yang berisi tentang seberapa besar pengaruh gaya belajar siswa dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar.
3. Skripsi saudari Fiyya Ikhtiromah yang berjudul "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Diponegoro 3 Kedung Banteng Kabupaten Banyumas. Yang

IAIN PURWOKERTO

membahas tentang seberapa besar pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI.

Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah bagaimana gaya belajar siswa kelas IV, V dan VI SD pada mata pelajaran PAI dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri 2 Rancamaya untuk mengetahui perbedaan gaya belajar siswa yang ada di kelas IV, V dan VI dan bagaimana hubungan gaya dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta- fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[12]

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini penulis kemukakan dalam bentuk hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nol (Ho), sebagai berikut:

Ha : Ada hubungan antara pemahaman dan praktik gaya belajar siswa kelas tinggi dengan prestasi / hasil belajar siswa mata pelajaran PAI .

Ho: Tidak ada hubungan antara pemahaman dan praktik gaya belajar siswa kelas tinggi dengan prestasi / hasil belajar siswa mata pelajaran PAI.

G. Sistematika Pembahasan

IAIN PURWOKERTO

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D),* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm: 96.

Dalam pembahasan ini penulis membagi kedalam lima bab. Akan tetapi sebelumnya akan di muat tentang halaman formalitas yang didalamnya berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.Untuk memudahkan pembahasan dan untuk memberikan arah pemikiran bagi pembaca skripsi nantinya, maka penulis menjabarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian teoritik tentang gaya belajar, prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI, yang terdiri dari pengertian gaya belajar siswa, macam – macam gaya belajar, ciri-ciri gaya belajar , pengertian prestasi belajar, macam-macam prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian kelas tinggi , hubungan gaya belajar siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, Hipotesis penelitian.

Bab III adalah Metode Penelitian, yang memuat: Jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV adalah Penyajian data dan Analisis data, memuat tentang: Gambaran Umum SD Negeri 2 Rancamaya, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian tentang gaya belajar siswa kelas IV, V dan VI dalam memahami

IAIN PURWOKERTO

materi PAI serta hubungan gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI.

Bab V Penutup, yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan yang termuat dalam rumusan masalah. Dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup, kemudian bagian akhir skripsi ini akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran yang mendukung skripsi dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di Sd Negeri 2 Rancamaya Kecamatan Cilongok maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya belajar yang digunakan oleh siswa terdiri dari gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Gaya belajar yang paling dominan dan paling banyak digunakan oleh siswa yaitu gaya belajar kinestetik sebesar 38,2% yaitu sejumlah 21 siswa, sedangkan visual sebesar 32,8% yaitu sejumlah 18 siswa dan auditori sebesar 29% yaitu sebanyak 16 siswa.
2. Hubungan antara gaya belajar visual dan prestasi belajar PAI sebesar 0,520 , hubungan gaya belajar auditori dengan prestasi belajar PAI sebesar 0,548 dan hubungan antara gaya belajar kinestetik dengan prestasi belajar PAI sebesar 0,496. Kesimpulannya dari ketiga gaya belajar tersebut memiliki hubungan yang rendah dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI.
3. Dari gaya belajar visual, auditori dan kinestetik masing masing memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 2 Rancamaya. Untuk gaya belajar visual berpengaruh sebesar 27,04% terhadap prestasi belajar siswa mata peljaran PAI, gaya belajar auditori berpengaruh sebesar 30,10% terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI, dan gaya

IAIN PURWOKERTO

belajar kinestetik berpengaruh sebesar 24,60% terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI. Dari hasil tersebut berarti gaya belajar auditori memiliki pengaruh terbanyak terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SD Negeri 2 Rancamaya.

4. Hasil perhitungan SPSS dengan menggunakan anava satu jalur menunjukan mean atau rata-rata nilai dari gaya belajar visual memiliki hubungan yang signifikan dengan gaya belajar kinestetik, kemudian rata-rata nilai gaya belajar auditori memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai anak kinestetik dan rata-rata nilai anak visual memiliki hubungan yang signifikan dengan anak gaya auditori.

B. Saran

Untuk meningkatkan prestasi siswa di sekolah dapat dilakukan dengan cara:

1. Para guru di sekolah diharapkan dapat merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi para siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Suasana yang kondusif dapat dilaksanakan melalui penerapan strategi belajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan penggunakan media belajar yang menarik sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.
2. Guru disekolah diharapkan dapat memanfaatkan apa yang ada di sekitar siswa yang berhubungan dengan materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan daya tangkap siswa terhadap materi yang disampaikan guru.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat tersusun. Penulis menyadari keterbatasan kemampuan diri Karena skripsi ini mungkin masih banyak kekurangannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bisa mengembangkan skripsi ini menjadi yang lebih baik.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Budiardjo, Lili. 2008. *Ketrampilan Belajar*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

De Potter, Bobby dan Mike Hernacky. 1999. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.

Drajat, Dzakiyah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara.

Fathurrohman, Muhamad. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.

Gunawan, Adi W. 2004. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.Bandung: Pustaka Setia.

Haryanto, Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa.E 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mundir. 2013. *Statistik Pendidikan*. Jember: Pustaka Setia.

Novikasari, Ifada. 2016. *Artikel uji Validitas Instrumen*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Rahman Usman, Fathur. 2013. *Panduan Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.

Roohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.

Sopiatin, Poppi dan Sohari Sahrani. 2011. *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

IAIN PURWOKERTO

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. Metode *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D).* Bandung: Alfabeta.

Susilo, Joko. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Pinus.

Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan profesi Pendidikan dan Kependidikan.* Jakarta: Kencana.

IAIN PURWOKERTO

Tabel 10

No	Nama	Skor			Gaya Belajar	Prestasi Belajar
		V	A	K		
1	Awaludin	28	27	24	Visual	80
2	Apriyani	26	24	23	Visual	80
3	Bayu Saputra	29	25	27	Visual	83
4	Dian Arifin Nur Kh.	24	27	25	Auditori	79
5	Diana Safitri	25	22	24	Visual	77
6	Maylani Icha Sabila	21	26	29	Kinestetik	83
7	Anggi A	27	23	25	Visual	84
8	Anggi Dwi Cahyo	25	28	30	Kinestetik	84
9	Fitri Anisa R.	24	23	27	Kinestetik	81
10	Lia Nafisa Azka	25	27	25	Auditori	84
11	Melina Tri Setyawati	23	29	24	Auditori	81
12	M. Rizal	30	23	23	Visual	85
13	Mukhlisin	24	27	25	Auditori	85
14	Rahayu nur Azizah	21	24	27	Kinestetik	83
15	Ridwan Nur Adhi	27	25	21	Visual	82
16	Riska Lulua Ulatun	28	22	24	Visual	86
17	Risma M	27	25	25	Visual	86
18	Sabar Waluyo	25	26	27	Kinestetik	82
19	Seful Umam	30	22	29	Visual	88
20	Tri Fathihatul Kh.	26	26	28	Kinestetik	81
21	Viki Adi Prayoga	28	25	26	Visual	87
22	M. Ulin Nuha	23	23	28	Kinestetik	79
23	Afid Albaihaqi	28	27	25	Visual	86
24	Ali Rokhman	24	30	27	Auditori	83
25	Aninda Tri S.	29	27	31	Kinestetik	88
26	Aris Setiawan	27	28	24	Auditori	81
27	Azis Nurrokhman	28	27	28	Kinestetik	81
28	Indah Ayu Pratiwi	29	25	28	Auditori	83
29	Kevin Nur S	27	26	28	Kinestetik	79
30	Khotimah	25	26	25	Auditori	86
31	Laela Khusnun Nisa	28	24	25	Visual	86
32	Nur Rokhim	25	26	30	Kinestetik	82
33	Nur Aji Mahrijan	26	29	23	Auditori	89
34	Rudi Kurnianto	27	29	27	Auditori	83
35	Tofik Hidayat	22	23	30	Kinestetik	80
36	Zahrotul Aulia	28	24	26	Visual	85
37	Aditya Wibowo	28	26	29	Kinestetik	77
38	Niko P	24	22	27	Kinestetik	82
39	Alfina Syifa Naila	27	24	26	Visual	87

No	Nama	Skor			Gaya Belajar	Prestasi Belajar
		V	A	K		
40	Eva Nur Rahma	30	32	27	Visual	86
41	Evi Nur Azizah	27	24	28	Kinestetik	80
42	Irfan Aji Prasetyo	24	26	30	Kinestetik	84
43	Laelatul Khasanah	22	25	24	Auditori	78
44	Asaeful Khozin	23	21	27	Kinestetik	81
45	Fajar Nur Hakim	21	22	28	Kinestetik	77
46	Ferdiansyah	24	27	25	Auditori	89
47	Meifa Unun C.	29	33	29	Auditori	92
48	Riyan Saputra	23	32	22	Auditori	76
49	Rizki Waluyo	26	25	30	Kinestetik	83
50	Rizkiyanto	29	24	26	Visual	82
51	Rosyida Nurhidayati	27	31	30	Auditori	90
52	Salisatul M.	25	30	25	Auditori	87
53	Syofiudin	28	27	29	Kinestetik	81
54	Tyas Dean Avivah	31	22	26	Visual	86
55	Wanda Febriansyah	26	26	27	Kinestetik	78

Tabel Presentase Gaya Belajar Siswa

NO	GAYA BELAJAR	JUMLAH	PRESENTASE
1	Visual	18	32,8%
2	Auditori	16	29%
3	Kinestetik	21	38,2%
Jumlah		55	100%

IAIN PURWOKERTO

TABEL GAYA BELAJAR SISWA

A. Gaya Visual dengan Prestasi

GAYA VISUAL	PRESTASI SISWA
28	80
26	80
29	83
25	77
27	84
30	85
27	82
28	86
27	86
31	83
30	88
28	87
28	86
28	85
27	87
30	86
29	82
31	88

B. Gaya Auditori dengan Prestasi

GAYA AUDITORI	PRESTASI
27	79
27	84
29	81
27	85
30	83
28	81
26	83
30	88
27	87
25	83
26	86
29	89
33	92
32	85
31	90
30	87

IAIN PURWOKERTO

C. Gaya Kinestetik dengan Prestasi

GAYA KINESTETIK	PRESTASI
29	83
30	84
27	81
27	83
27	82
28	81
28	79
30	82
30	80
29	77
27	82
28	80
30	84
27	81
28	78
30	83
25	78
25	77
25	80
28	81
27	78

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR NILAI SISWA KELAS TINGGI SEMESTER GASAL
SD NEGERI 2 RANCAMAYA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	NAMA	PRESTASI
1	Awaludin	80
2	Apriyani	80
3	Bayu Saputra	83
4	Dian Arifin Nur Kh.	79
5	Diana Safitri	77
6	Maylani Icha Sabila	83
7	Anggi A	84
8	Anggi Dwi Cahyo	84
9	Fitri Anisa R.	81
10	Lia Nafisa Azka	84
11	Melina Tri Setyawati	81
12	M. Rizal	85
13	Mukhlisin	85
14	Rahayu nur Azizah	83
15	Ridwan Nur Adhi	82
16	Riska Lulua Ulatun	86
17	Risma M	86
18	Sabar Waluyo	82
19	Seful Umam	88
20	Tri Fathihatul Kh.	81
21	Viki Adi Prayoga	87
22	M. Ulin Nuha	79
23	Afid Albaihaqi	86
24	Ali Rokhman	83
25	Aninda Tri S.	88
26	Aris Setiawan	81
27	Azis Nurrokhman	81
28	Indah Ayu Pratiwi	83
29	Kevin Nur S	79
30	Khotimah	86
31	Laela Khusnun Nisa	86
32	Nur Rokhim	82
33	Nur Aji Mahrijan	89
34	Rudi Kurnianto	83
35	Tofik Hidayat	80
36	Zahrotul Aulia	85
37	Aditya Wibowo	77
38	Niko P	82
39	Alfina Syifa Naila	87
40	Eva Nur Rahma	86
41	Evi Nur Azizah	80

PURWOKERTO

NO	NAMA	PRESTASI
42	Irfan Aji Prasetyo	84
43	Laelatul Khasanah	78
44	Asaeful Khozin	81
45	Fajar Nur Hakim	77
46	Ferdiansyah	89
47	Meifa Unun C.	92
48	Riyan Saputra	76
49	Rizki Waluyo	83
50	Rizkiyanto	82
51	Rosyida Nurhidayati	90
52	Salisatul M.	87
53	Syofiudin	81
54	Tyas Dean Avivah	86
55	Wanda Febriansyah	78

IAIN PURWOKERTO

Statistics

		NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
N	Valid	55	55
	Missing	0	0

NAMA SISWA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	adhi	1	1.8	1.8	1.8
	aditya	1	1.8	1.8	3.6
	afid	1	1.8	1.8	5.5
	aji	1	1.8	1.8	7.3
	ali	1	1.8	1.8	9.1
	anggi	1	1.8	1.8	10.9
	aninda	1	1.8	1.8	12.7
	apriyani	1	1.8	1.8	14.5
	aris	1	1.8	1.8	16.4
	aulia	1	1.8	1.8	18.2
	awaludin	1	1.8	1.8	20.0
	aziz	1	1.8	1.8	21.8
	bayu	1	1.8	1.8	23.6
	cahyo	1	1.8	1.8	25.5
	dian	1	1.8	1.8	27.3
	diyana	1	1.8	1.8	29.1
	eva	1	1.8	1.8	30.9
	evi	1	1.8	1.8	32.7
	fajar	1	1.8	1.8	34.5
	ferdi	1	1.8	1.8	36.4
	fitri	1	1.8	1.8	38.2
	indah	1	1.8	1.8	40.0
	irfan	1	1.8	1.8	41.8
	kevin	1	1.8	1.8	43.6
	khotimah	1	1.8	1.8	45.5

IAIN PURWOKERTO

khozin	1	1.8	1.8	47.3
laela	1	1.8	1.8	49.1
lalatul	1	1.8	1.8	50.9
lia	1	1.8	1.8	52.7
lisa	1	1.8	1.8	54.5
maylani	1	1.8	1.8	56.4
melfa	1	1.8	1.8	58.2
melina	1	1.8	1.8	60.0
mukhlis	1	1.8	1.8	61.8
niko	1	1.8	1.8	63.6
rahayu	1	1.8	1.8	65.5
riska	1	1.8	1.8	67.3
risma	1	1.8	1.8	69.1
riyan	1	1.8	1.8	70.9
rizal	1	1.8	1.8	72.7
rizky	1	1.8	1.8	74.5
rokhim	1	1.8	1.8	76.4
rosyida	1	1.8	1.8	78.2
rudi	1	1.8	1.8	80.0
sabar	1	1.8	1.8	81.8
seful	1	1.8	1.8	83.6
syifa	1	1.8	1.8	85.5
tofik	1	1.8	1.8	87.3
tri	1	1.8	1.8	89.1
tyas	1	1.8	1.8	90.9
udin	1	1.8	1.8	92.7
ulin	1	1.8	1.8	94.5
viki	1	1.8	1.8	96.4
waluyo	1	1.8	1.8	98.2
wanda	1	1.8	1.8	100.0
Total	55	100.0	100.0	

IAIN PURWOKERTO

DIAGRAM GENDER SISWA

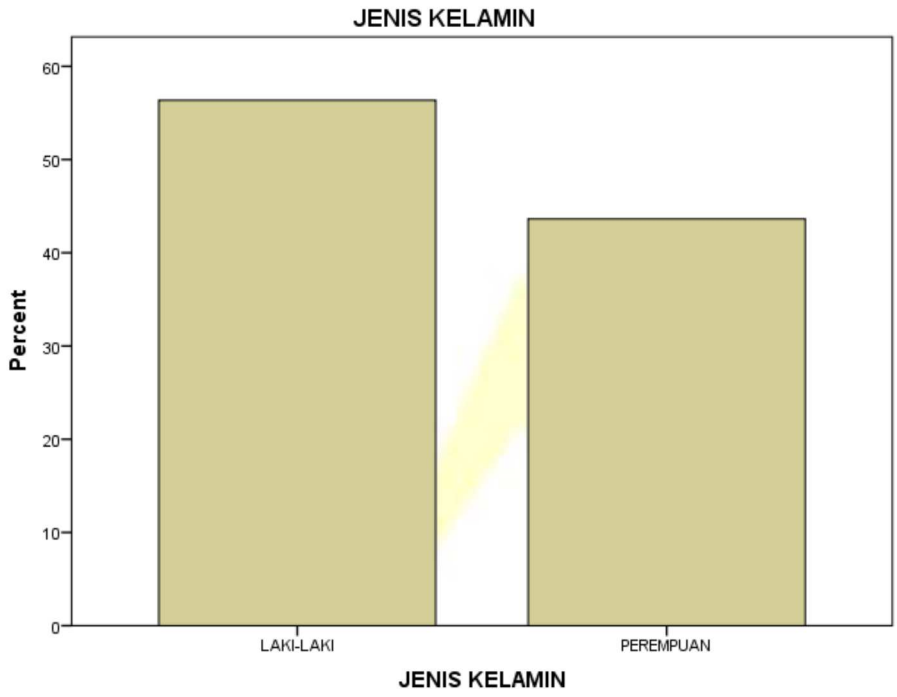

IAIN PURWOKERTO